

**DIPLOMASI BUDAYA TURKI DI INDONESIA MELALUI  
YUNUS EMRE ENSTITÜSÜ PADA TAHUN 2022-2025**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*

**Oleh:**

**MUHAMMAD FARID RIZKY**

**2110852025**



**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK**

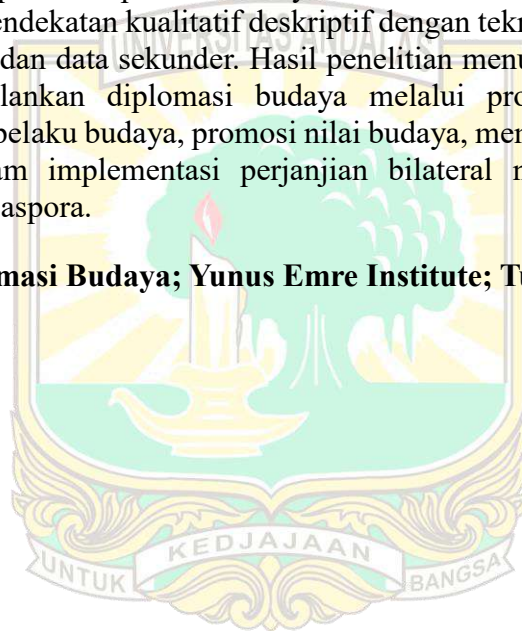
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2026**

## ABSTRAK

Sejak awal abad ke-21, Turki semakin aktif menjalankan diplomasi budaya untuk mempromosikan bahasa dan budayanya ke berbagai negara, terutama melalui Yunus Emre Enstitüsü (YEE). Aktivitas ini juga diikuti dengan peningkatan hubungan Turki dengan Indonesia yang didorong oleh faktor kedekatan sejarah, identitas, serta kepentingan dalam hubungan bilateral. Dalam konteks tersebut, YEE berperan sebagai institusi resmi negara yang mengimplementasikan diplomasi budaya Turki di Indonesia. Meskipun kajian mengenai diplomasi budaya melalui institusi budaya telah banyak membahas negara lain, kajian yang secara khusus menyoroti aktivitas YEE di Indonesia dalam kerangka diplomasi budaya Turki masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aktivitas diplomasi budaya Turki di Indonesia melalui YEE pada periode 2022–2025. Penelitian ini menggunakan konsep diplomasi budaya dari Erik Pajtinka yang mengklasifikasikan praktik diplomasi budaya ke dalam enam bentuk. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa YEE aktif dalam menjalankan diplomasi budaya melalui promosi bahasa Turki, dukungan terhadap pelaku budaya, promosi nilai budaya, memfasilitasi kerja sama, aktivitas YEE dalam implementasi perjanjian bilateral negara, dan menjaga hubungan dengan diaspora.

**Kata Kunci: Diplomasi Budaya; Yunus Emre Institute; Turki; Indonesia**



## **ABSTRACT**

*Since the early 21st century, Turkey has increasingly engaged in cultural diplomacy to promote its language and culture to various countries, particularly through the Yunus Emre Institute (YEE). This development has been accompanied by the strengthening of relations between Turkey and Indonesia, driven by factors such as historical proximity, shared identity, and bilateral interests. In this context, YEE plays a role as an official state institution in implementing Turkey's cultural diplomacy in Indonesia. Although studies on cultural diplomacy through cultural institutions have extensively examined other countries, research specifically focusing on YEE's activities in Indonesia within the framework of Turkey's cultural diplomacy remains limited. Therefore, this study aims to identify the activities of Turkey's cultural diplomacy in Indonesia through the YEE during the period of 2022–2025. This research employs the concept of cultural diplomacy proposed by Erik Pajtinka, which classifies cultural diplomacy practices into six forms. The method used is a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews and secondary sources. The findings show that YEE actively conducts cultural diplomacy through the promotion of the Turkish language, support for cultural actors, promotion of cultural values, facilitation of academic cooperation, involvement in the implementation of bilateral state agreements, and maintenance of relations with the diaspora.*

**Keywords: Cultural Diplomacy; Yunus Emre Institute; Türkiye; Indonesia**

